

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN *MAINTENANCE*
PADA PT BANGUNINDO KARYA LUTAMA**



**NUR VAEKA RACHMADANI
1810321096**

UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL MAGANG**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN *MAINTENANCE*
PADA PT BANGUNINDO KARYA LUTAMA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi

UNIVERSITAS FAJAR

**NUR VAEKA RACHMADANI
1810321096
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG
PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN MAINTENANCE
PADA PT BANGUNINDO KARYA LUTAMA**

disusun dan diajukan oleh

**NUR VAEKA RACHMADANI
1810321096**

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 28 Maret 2022

Pembimbing



Andi Dian Novita, S.ST., M.Si
NIDN : 0909118801

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

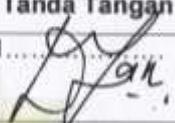
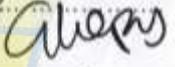
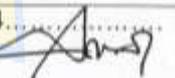
**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN *MAINTENANCE*
PADA PT BANGUNINDO KARYA LUTAMA**

disusun dan diajukan oleh

**NUR VAEKA RACHMADANI
1810321096**

Diajukan dalam sidang ujian tugas akhir program magang pada **28 Maret 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Dian Novita, S.ST., M.Si NIDN: 0909118801	Ketua	1..... 
2.	Siprianus Paleta, S.E,M.Si,Ak,CA,CERA,CMA NIDN: 0922097303	Sekretaris	2..... 
3.	Teri, S.E, M.Si, Ak, CA, CTA, CPA, CHRO NIDN: 0930068001	Anggota	3..... 
4.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M NIDN: 0901016507	Eksternal	4..... 

**Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**



**Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.IKom
NIDN: 0925096902**

**Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**



**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Vaeka Rachmadani
NIM : 1810321096
Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Perilaku Akuntansi Persediaan *Maintenance* Pada PT Bangunindo Karya Lutama** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 10 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

A 7000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'METERAI TEMBAK', and '7000'. The signature is written in black ink over the stamp.

Nur Vaeka Rachmadani

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim...

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil magang ini dengan tepat waktu. Laporan hasil magang ini merupakan tugas akhir yang wajib untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penyusunan laporan ini, namun dengan kerja sama dan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak **Kasan** dan Ibu **Erni Erawaty**, serta Adik **Ulfa Ainun Rachma Ningsih** yang telah menjadi penyemangat dalam menempuh pendidikan dan memberi dukungan baik secara materi dan motivasi bagi penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu **Andi Dian Novita, S.ST., M.Si** selaku dosen pembimbing, terima kasih untuk waktu yang telah diberikan dalam proses bimbingan, memberi bantuan literatur, memberikan motivasi dan diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

Dalam penyusunan laporan hasil magang, penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

4. Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Fajar.
6. Bapak Ir. Yunan Yunus Kadir selaku pimpinan di PT Bangunindo Karya Utama.
7. Kak Jumrah, A.Md A.B selaku Pembimbing Lapangan penulis selama melaksanakan magang di PT Bangunindo Karya Utama.
8. Untuk seluruh Bagian Keuangan di PT Bangunindo Karya Utama atas seluruh bantuan, ilmu, bimbingan dan motivasinya kepada penulis selama melaksanakan magang di PT Bangunindo Karya Utama.
9. Untuk seluruh keluarga besar dan kerabat-kerabat penulis tanpa terkecuali yang telah memberikan doa dan dukungan yang baik kepada penulis.
10. Untuk sahabat tercinta Wa Ode Sumaryanti, terima kasih telah menemani penulis selama proses kuliah ini. Terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi yang tiada henti, selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan juga selalu ada saat penulis dalam kesusahan. Terima kasih karena tidak pernah bosan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan magang ini.
11. Untuk sahabat terbaik Thaha Siti Aisyah Nur Azzahra, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik penulis. Terima kasih untuk selalu menghibur penulis, memberi dukungan yang tiada henti, mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan *positive vibes* kepada penulis.

12. Untuk sahabat seperjuangan Moudy Oxyliya Jemarus, Natalia A. Tondok, Ros Linda dan Dila Pratiwi, terima kasih telah berjuang selama ini bersama penulis melewati suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
13. Untuk Andi Sulfiana teman terbaik selama masa magang, terima kasih karena telah menjadi teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
14. Untuk Fauziah Devita Sari yang telah menjadi teman terbaik untuk penulis, terima kasih karena selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyusun laporan magang ini.
15. Dosen-Dosen Pembimbing Universitas Fajar.
16. Teman-Teman Angkatan 2018 S1 Akuntansi Universitas Fajar.
17. Terima kasih kepada EXO idol kpop favorit yang karya-karyanya selalu menghibur dan memberi semangat kepada penulis selama masa perkuliahan dan pengerjaan laporan magang ini.
18. Kepada Kai EXO sangat berterimakasih karena selalu menghibur dan juga menginspirasi penulis agar terus bersemangat dalam menyelesaikan kuliah dan laporan magang ini.
19. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai pada tahap ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan laporan magang ini.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Laporan Hasil Magang ini masih sangat jauh dari kata sempurna walaupun ada banyak pihak yang mendukung dan membantu penulis. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan di dalam laporan magang ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Maka dari itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan kepada penulis demi menyempurnakan laporan magang ini.

Makassar, Maret 2022

Penulis



ABSTRAK

PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN *MAINTENANCE* PADA PT BANGUNINDO KARYA LUTAMA

Nur Vaeka Rachmadani

Andi Dian Novita

Laporan hasil magang membahas tentang kegiatan penulis selama melakukan program magang di PT Bangunindo Karya Utama, serta melakukan perbandingan tentang perlakuan akuntansi terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan persediaan. Metode dasar yang digunakan pada laporan ini yaitu Wawancara dan Observasi langsung dengan pihak Kepala Bagian Keuangan dan Umum, serta Praktek Lapangan, dan Studi Kasus. Hasil penulisan laporan ini menyimpulkan bahwa PT Bangunindo Karya Utama dalam hal perlakuan akuntansi atas persediaannya yaitu pengakuan persediaan, pengukuran persediaan, penyajian serta pengungkapan persediaan sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku yang mengacu pada PSAK 14. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait informasi akuntansi persediaan secara spesifik di berbagai perusahaan yang berbeda sehingga dapat diketahui persediaan yang dipakai di setiap perusahaan.

Kata Kunci : *persediaan, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan*

ABSTRACT

ACCOUNTING TREATMENT OF MAINTENANCE INVENTORIES

AT PT BANGUNINDO KARYA LUTAMA

Nur Vaeka Rachmadani

Andi Dian Novita

The internship report discusses the author's activities during the internship program at PT Bangunindo Karya Utama, and make comparisons about accounting treatment related to the recognition, measurement, presentation, and disclosure of inventories. The basic methods used in this report are direct interviews and observations with the head of finance and general affairs, and field practice and case studies. The results of writing this report conclude that PT Bangunindo Karya Utama in terms of accounting treatment for its inventory, namely inventory recognition, inventory measurement, presentation and disclosure of inventory is in accordance with applicable policies that refer to PSAK 14. For further authors, it is expected to examine inventory accounting information in detail. specific in various different companies so that it can be seen the inventory used in each company.

Keywords: inventory, recognition, measurement, presentation and disclosure.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	3
1.3 Manfaat Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Defenisi Akuntansi.....	5
2.2 Defenisi Laporan Keuangan	5
2.3 Defenisi Persediaan	6
2.3.1 Jenis-Jenis Persediaan	8
2.3.2 Metode Pencatatan Persediaan	12
2.4.1 Pengakuan Persediaan.....	12
2.3.4 Pengukuran Persediaan.....	13
2.3.5 Penyajian dan Pengungkapan Persediaan.....	13
2.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK 14) Tentang Persediaan	14

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	16
3.1 Proses Bisnis/Layanan	16
3.1.1 Produk atau Jasa	17
3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan	17
3.1.3 Sistem Informasi	17
3.1.4 Laporan Keuangan.....	15
3.2 Sejarah Singkat	19
3.3 Visi dan Misi	21
3.4 Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab	22
3.4.1 Struktur Organisasi	22
3.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab	23
BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Kegiatan	25
4.1.1 Kegiatan Utama	25
4.1.2 Kegiatan Tambahan.....	27
4.1.3 Masalah dan Solusi.....	28
4.1.4 Temuan di Tempat Magang	29
4.2 Pembahasan	30
4.2.1 Pengakuan Persediaan <i>Maintenance</i> PT Bangunindo Karya Lutama.....	31
4.2.2 Pengukuran Persediaan <i>Maintenance</i> PT Bangunindo Karya Lutama.....	33
4.2.3 Penyajian dan Pengungkapan Persediaan <i>Maintenance</i> PT Bangunindo Karya Lutama.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36

5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	39



UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kas Keluar dan Kas Masuk	17
3.2 Tampilan Transfer Bank	18
3.3 e-SPT	19
3.4 Struktur Organisasi.....	22
4.1 PO <i>Maintenance</i>	25
4.2 Bukti Pengeluaran Kas	26
4.3 Bukti Penerimaan Kas.....	27
4.4 Laporan Keuangan (Neraca).....	35



UNIVERSITAS FAJAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai persediaan yang berbeda, tetapi pada hakikatnya persediaan ialah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual dalam aktivitas wajar sebagai bagian dari kegiatan normal perusahaan ataupun digunakan dalam proses produksi untuk menciptakan produk jadi berbentuk barang ataupun jasa yang nantinya akan dijual ataupun digunakan untuk mendukung proses operasional perusahaan.

Seperti halnya dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan ialah hal yang sangat penting karena baik laporan Laba/Rugi ataupun Neraca tidak akan bisa disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Dengan sistem akuntansi yang baik, pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan terhadap persediaan akan jadi suatu sarana yang bisa digunakan dalam penilaian perusahaan dan sebagai alat untuk pengendalian intern yang baik.

Menurut Zaki Baridwan (2013:149) dalam (Guru Ekonomi, 2022) Persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. (Karundeng et al., 2017) Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk kemudian dijual atau digunakan dalam proses produksi atau dipakai untuk keperluan non produksi dalam siklus kegiatan yang normal. Persediaan bisa berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. Dapat dikatakan tidak ada

perusahaan yang beroperasi tanpa adanya persediaan, jadi begitu pentingnya persediaan sehingga para akuntan memasukkannya dalam neraca sebagai salah satu pos dalam aktiva lancar.

Didalam perlakuan akuntansi persediaan yang baik, terdapat pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang benar mengenai persediaan, karena pada proses normal persediaan akan mengalami perubahan. Dengan adanya perlakuan akuntansi atas persediaan selain berpengaruh dalam laporan keuangan juga akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal (PUTRI, 2020).

PT Bangunindo Karya Utama atau biasa disebut PT BKL adalah perusahaan kontraktor yang bergerak dibidang jasa pengaspalan konstruksi. PT Bangunindo Karya Utama merupakan badan usaha berpengalaman yang dapat mengerjakan proyek-proyek nasional. PT Bangunindo Karya Utama dapat mengerjakan proyek-proyek seperti jasa pengaspalan Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang, Terowongan dan lain-lain. PT Bangunindo Karya Utama memiliki persediaan yang digunakan untuk kegiatan non produksi yaitu persediaan *maintenance* atau persediaan pemeliharaan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membantu mahasiswa mempelajari berbagai ilmu sekaligus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kurikulum universitas yang sama untuk mengembangkan tenaga kerja yang siap kerja dan

terampil. Oleh sebab itu, sebagai generasi milenial penerus bangsa, kita diharap dapat bekerja secara profesional di dunia kerja, mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan adanya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam menerapkan praktik magang maka penulis berkesempatan untuk mengetahui informasi lebih dalam tentang persediaan *maintenance* yang digunakan pada PT Bangunindo Karya Utama. Kebijakan ini memastikan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, pola pikir dan cita-cita.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya, penulis tertarik untuk meneliti dan memperoleh informasi lebih lanjut mengenai **“PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN MAINTENANCE PADA PT BANGUNINDO KARYA LUTAMA”**.

1.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi persediaan *maintenance* yang diterapkan oleh PT Bangunindo Karya Utama.

1.3 Manfaat Penulisan

Adapun beberapa manfaat dari hasil penulisan bagi beberapa pihak yaitu :

1) Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menerapkan disiplin ilmu yang didapat pada perkuliahan dan dapat diterapkan di dunia kerja.

2) Bagi PT Bangunindo Karya Utama

Dapat memberikan saran dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar dapat membuat kebijakan yang telah sesuai guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

3) Bagi Universitas Fajar

Hal ini dapat memberikan informasi yang berguna dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk membuat dan menyusun karya tulis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Defenisi Akuntansi

Akuntansi menurut Drs. Al. Haryono Jusup (2011:4) dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Akuntansi merupakan Sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Jusup, 2011).

Pengertian akuntansi menurut Syaiful Bahri (2020:1) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sistematis sehingga isinya didasarkan pada standar yang berlaku umum, sehingga pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi tentang situasi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap saat yang diperlukan dan dapat diambil keputusan serta memilih berbagai tindakan alternatif dalam perekonomian (Bahri, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan defenisi diatas akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan para pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.2 Defenisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Drs. Al. Haryono Jusup (2011:27) dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Akuntansi merupakan laporan yang menggambarkan aset (harta), kewajiban dan modal (ekuitas) yang dimiliki

oleh suatu entitas (Jusup, 2011).

Sedangkan laporan keuangan menurut Dr. Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018).

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang didalamnya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yaitu harta, aset, kewajiban dan ekuitas.

Secara umum laporan keuangan disusun setahun sekali (tahunan) dan ada juga perusahaan yang menyusun laporan keuangannya tiap kuartal, bahkan tiap bulan. Pelaporan keuangan dapat memiliki tujuan umum atau khusus. Laporan keuangan dengan tujuan umum dapat diidentifikasi dari laporan keuangan yang disusun menurut standar yang berlaku umum.

Adapun tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan.
2. Hasil tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dikelola.
3. Memenuhi kebutuhan umum pengguna laporan keuangan.

2.3 Defenisi Persediaan

Persediaan merupakan salah satu jenis aset lancar yang jumlahnya cukup besar di suatu perusahaan. Secara umum persediaan adalah barang dagang yang tersedia dalam perusahaan untuk dijual, biasanya perusahaan memiliki persediaan dalam bentuk perusahaan dagang dan manufaktur. Pengertian persediaan menurut pendapat para ahli adalah

sebagai berikut :

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia pada SAK EMKM (2018), pengertian persediaan adalah sebagai berikut :

Persediaan adalah aset:

- a. Dijual dalam kondisi normal.
- b. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Warren (2014) dalam (Hermanto et al., 2019) Persediaan adalah barang-barang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu.

Menurut Sartono (2016:443) dalam (Putra Kuncoro, 2021) menyatakan persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan dan juga persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan ditinjau dari segi neraca persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca atau barang-barang yang akan segera dijual atau digunakan dalam periode normal perusahaan.

Menurut Heizer dan Render (2015:553) Persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. Tujuan persediaan tidak akan pernah mencapai strategi berbiaya rendah tanpa manajemen persediaan yang baik.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

persediaan adalah barang-barang atau bahan yang disimpan untuk kemudian dijual kembali atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu perusahaan.

2.3.1 Jenis-Jenis Persediaan

Jenis persediaan akan berbeda tergantung pada wilayah atau bisnis perusahaan. Tergantung pada kegiatannya, perusahaan dapat mencakup perusahaan industri/manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Untuk memahami perbedaan tersebut, menurut Soemarso (2010:98) persediaan diklasifikasikan menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

1. Persediaan Barang Dagang (*Merchandise Inventory*)

Barang-barang yang ada digudang atau disebut juga dengan *goods on hands* dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang seperti eksportir atau importir untuk dijual kembali. Biasanya, barang yang dibeli untuk dijual kembali tidak diubah secara fisik oleh perusahaan pembeli. Barang-barang tersebut tetap dalam bentuk jadi ketika meninggalkan pabrik.

2. Persediaan Manufaktur (*Manufacturing Inventory*)

Persediaan gabungan dari entitas manufaktur, yang terdiri dari:

- a. Persediaan bahan baku, barang berwujud yang dibeli dengan cara lain (misalnya dengan menambang) dan disimpan untuk digunakan langsung dalam memproduksi barang untuk dijual kembali. Barang atau suku cadang yang diproduksi sebelum digunakan terkadang digolongkan sebagai persediaan komponen

suku cadang.

b. Persediaan barang dalam proses, barang-barang yang perlu diproses lebih lanjut sebelum penyelesaiannya dan penjual. Barang dalam proses meliputi biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (biaya produksi tidak langsung, pajak) yang terjadi sampai tanggal tersebut.

c. Persediaan barang jadi, barang-barang manufaktur yang telah diselesaikan dan disimpan untuk dijual. Biaya persediaan barang meliputi biaya bahan langsung dan overhead pabrik yang berhubungan dengan manufaktur.

3. Persediaan Rupa-Rupa

Barang-barang seperti perlengkapan kantor, alat kebersihan dan penerimaan persediaan ini biasanya digunakan segera dan umumnya dicatat sebagai bahan penjualan atau umum saat dibeli.

Menurut Santoso (2010:240) persediaan dapat dibedakan atau diklasifikasikan menurut jenis dan posisi barang dalam urutan pengerjaan produk, sebagai berikut:

1. Persediaan Bahan Baku (*Raw Material*)

Persediaan bahan baku adalah bahan baku yang akan diproses lebih lanjut selama proses produksinya. Barang yang diperoleh dari sumber alam ataupun dibeli dari barang jadi dimana nilainya supplier dan ataupun perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakan.

2. Persediaan Barang Dalam Proses (*Work In Process/Goods In Process*)

Persediaan barang dalam proses yaitu bahan mentah yang dalam proses pengolahan atau bahan yang telah berubah bentuk, tetapi belum menjadi barang jadi kontrak, harus diolah kembali menjadi barang jadi dimana nilainya merupakan akumulasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

3. Persediaan Barang Jadi (*Finish Goods*)

Persediaan barang jadi yaitu barang jadi atau barang yang terlebih dahulu diproses atau diolah di pabrik dan telah siap untuk diperjualbelikan sesuai dengan tujuan tersebut.

4. Persediaan Bahan Bantu (*Factory/Manufacturing Supplies*)

Persediaan bahan bantu adalah bahan bantuan yang dibutuhkan dalam suatu proses produksi tetapi tidak secara langsung terlihat secara fisik pada produk yang telah dihasilkan.

Sedangkan menurut Heizer dan Render (2015:554) dalam (Hermanto et al., 2019) mengungkapkan bahwa ada 4 jenis persediaan yaitu sebagai berikut :

1. Persediaan Bahan Mentah (*Raw Material Inventory*)

Telah dibeli, tetapi belum diproses. Persediaan ini dapat digunakan untuk memisahkan pemasok dari proses produksi. Namun, pendekatan yang lebih disukai adalah menghilangkan variasi pemasok dalam kualitas, kuantitas atau waktu

pengiriman sehingga pemisahan tidak diperlukan.

2. Persediaan Barang Dalam Proses (*Work-in-process-WIP Inventory*)

Komponen atau bahan mentah yang telah mengalami banyak proses perubahan, namun masih belum selesai. WIP ada karena butuh waktu untuk membuat produk (disebut sebagai waktu siklus). Mengurangi waktu siklus akan mengurangi waktu persediaan WIP.

3. MRO (*Maintenance/repair/operating*)

Persediaan disediakan untuk pemeliharaan/perbaikan/operasi yang diperlukan untuk menjaga produktivitas mesin dan proses. MRO ada karena kebutuhan dan waktu untuk pemeliharaan dan perbaikan dari beberapa peralatan tidak mungkin diketahui. Sementara permintaan untuk MRO ini sering bergantung pada fungsi dari jadwal pemeliharaan, permintaan, MRO lain yang tidak direncanakan harus diantisipasi.

4. Persediaan Barang Jadi (*Finish- good inventory*)

Produk yang telah selesai dan tinggal menunggu pengiriman. Barang jadi dapat ditempatkan dalam persediaan karena kebutuhan pelanggan di masa depan tidak diketahui.

Dilihat dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa untuk perusahaan dagang jenis persediaannya hanya mencakup satu jenis yaitu persediaan barang dagang dengan kegiatan utamanya adalah membeli barang dagang dan menjualnya kembali. Sedangkan untuk perusahaan manufaktur, persediaan meliputi persediaan bahan

baku, persediaan bahan baku penolong, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi dengan kegiatan utama pembelian bahan baku dan suku cadang untuk memproduksi barang tersebut dan kemudian menjualnya.

2.3.2 Metode Pencatatan Persediaan

Adapun metode pencatatan persediaan terbagi menjadi dua bagian yakni :

1. Metode Mutasi Persediaan (*Perpetual Inventory Method*)

Dalam metode ini, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Pencatatan transaksi dilakukan secara terus-menerus pada setiap jenis persediaan dan untuk memastikan keakuratan penghitungan fisik persediaan. Pencatatan persediaan dengan metode ini terutama ditujukan untuk barang-barang yang bernilai tinggi dan untuk barang-barang yang dapat dengan mudah dicatat pemasukan dan pengeluarannya digudang (Rumapea, 2016).

2. Metode Persediaan Fisik (*Physical Inventory Method*)

Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan.

2.3.3 Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal dan pada saat diterima atau hak kepemilikannya berpindah. Sering terjadi ketidaksesuaian persediaan antara pencatatan persediaan menurut *department maintenance* atau

pencatatan persediaan berdasarkan fungsi akuntansi dengan hasil kartu persediaan. Ketidaksesuaian persediaan dapat disebabkan oleh persediaan yang hilang, kadaluarsa atau rusak.

2.3.4 Pengukuran Persediaan

Adapun 3 pengukuran persediaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Biaya perolehan dapat diperoleh melalui pembelian. Biaya perolehan persediaan mencakup harga pembelian, biaya angkut, biaya penanganan dan biaya-biaya lain yang dapat dibebankan secara langsung dengan perolehan persediaan. Diskon dan sejenisnya mengurangi biaya perolehan.
- 2) Harga Pokok Produksi dapat diperoleh ketika menghasilkan barang sendiri. Harga pokok produksi persediaan mencakup biaya langsung yang terkait pada persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- 3) Nilai Wajar dapat diperoleh menggunakan cara lain misalnya donasi. Harga/nilai wajar persediaan mencakup nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

2.3.5 Penyajian dan Pengungkapan Persediaan

Persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Persediaan umumnya disajikan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca (laporan posisi keuangan).

2.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK 14)

Tentang Persediaan

PSAK merupakan standar yang harus diikuti dalam pencatatan dan

pelaporan akuntansi di Indonesia. PSAK No. 14 mencakup ketentuan peraturan tentang perlakuan akuntansi persediaan. Dalam PSAK No. 14 memberikan panduan untuk mengidentifikasi biaya dan mencatatnya sebagai beban, termasuk setiap mengurangi nilai realisasi bersih. Pernyataan ini juga memberikan panduan tentang rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Berikut adalah perlakuan akuntansi terhadap persediaan menurut PSAK No. 14, yakni :

1. Pengakuan

Menurut PSAK 14, persediaan termasuk barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakup barang jadi yang diproduksi atau barang dalam proses yang diproduksi oleh perusahaan dan barang yang dibeli hanya untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam PSAK 14 memiliki dua metode pencatatan yaitu metode pencatatan perpetual dan metode pencatatan periodik.

2. Pengukuran

Dalam PSAK 14 persediaan dapat diukur berdasarkan nilai mana yang lebih rendah, biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya persediaan harus mencakup semuanya biaya akuisisi, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan sebelum memasuki kondisi yang siap untuk dijual atau digunakan oleh perusahaan. Biaya pembelian persediaan termasuk harga pembelian, bea masuk dan pajak, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang berhubungan langsung pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Biaya lain dibebankan sebagai biaya persediaan ketika biaya tersebut timbul.

3. Penyajian dan Pengungkapan. Dalam PSAK 14 Persediaan secara umum disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Proses Bisnis/Layanan

Kegiatan utama PT Bangunindo Karya Utama atau biasa disebut PT BKL adalah perusahaan kontraktor yang bergerak dibidang jasa pengaspalan kontruksi sehingga berbentuk PT Bangunindo Karya Utama yang beralamat di Jl. Permandian Pasir Putih Oko-Okoko Kabupaten Kolaka. Untuk memulai pekerjaan, PT Bangunindo Karya Utama merupakan perusahaan yang berpengalaman yang bergerak pada bidang proyek nasional. PT Bangunindo Karya Utama saat ini memiliki kualifikasi. PT Bangunindo Karya Utama bisa mengerjakan proyek-proyek seperti jasa pengaspalan pekerjaan jembatan, jembatan layang, terowongan dll.

Selain itu, perusahaan kontruksi harus mengidentifikasi personel, menyiapkan dokumen yang diperlukan, dan menyiapkan semua alat yang termasuk pada perjanjian kontrak atau LDP (Lembar Dokumen Pemilihan). Ketika semua sudah dilakukan dan pihak *developer* atau pemerintah setuju maka, langkah selanjutnya yaitu membuktikan bahwa semua yang disyaratkan dalam kontrak dan LDP benar-benar ada dan belum dirancang. Jika semuanya terbukti, maka akan dilakukan penandatanganan kontrak. Setelah perintah kerja dibuat, kontruksi dapat dimulai. Pada perusahaan kontruksi yang bekerja sama dengan negara disediakan rencana kerja, sedangkan pada perusahaan kontruksi yang bekerja sama dengan swasta, rencana kerja diberikan sebagai hasil pembahasan kedua belah pihak.

3.1.1 Produk atau Jasa

Bergerak dalam bidang industri kontraktor yaitu merupakan perusahaan yang telah menandatangani kontrak kerja dengan masyarakat, pemerintah, atau dengan perusahaan lain yang menyediakan barang atau jasa lain. Bidang pekerjaannya adalah kontruksi bangunan, irigasi, dan pembangunan bendungan dimana PT Bangunindo Karya Utama ini mendapatkan pekerjaan dari klien.

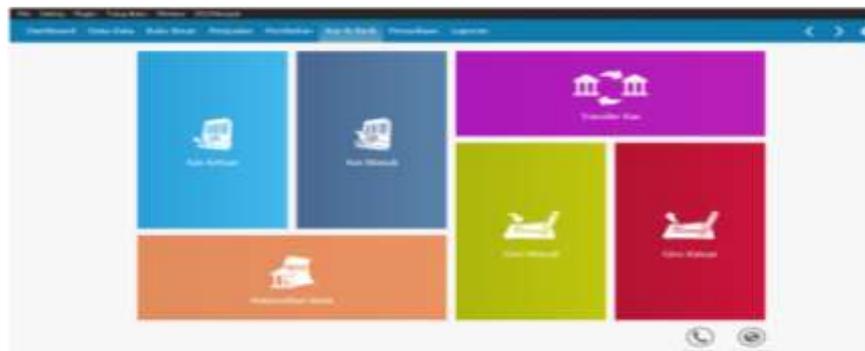
3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan

Dalam melaksanakan tugasnya, PT Bangunindo Karya Utama memiliki kontrak kerja dengan pihak lain, pemerintah, atau suatu perusahaan guna sebagai pemasok barang dan melakukan jasa tertentu. Pelayanan tersebut berdasarkan kesepakatan kontrak yang telah dicapai.

3.1.3 Sistem Informasi

Pada PT Bangunindo Karya Utama sistem informasi yang digunakan yakni penggunaan program yang dinamakan *Zahir Accounting 6*, program ini digunakan untuk menginput data-data atau bukti-bukti pengeluaran kas perusahaan dan bukti-bukti penerimaan kas perusahaan.

Gambar 3.1 Kas Keluar dan Kas Masuk



Sumber : PT Bangunindo Karya Utama, 2021

Jurnal Kas Masuk digunakan untuk menginput transaksi penerimaan kas. Saldo rekening kas/bank akan meningkat atau bertambah ketika ada transaksi ini, seperti penerimaan setoran modal, pinjaman dari bank, dan lain-lain. Kita dapat menampilkan form ini melalui Menu Kas dan Bank > Kas Masuk, sehingga akan muncul tampilan seperti di atas begitu pula dengan kas keluar. Transaksi Kas keluar digunakan untuk mencatat kas keluar. Saldo rekening kas/bank akan berkurang ketika ada transaksi ini, seperti pembayaran listrik, gaji, pembelian aset, dan lain-lain.

Gambar 3.2 Tampilan Transfer Bank



Sumber : PT Bangunindo Karya Utama, 2021

Transfer antar kas merupakan form yang digunakan untuk mencatat uang melakukan transfer ke rekening yang lain. Kita dapat menampilkan form ini melalui Menu Kas dan Bank > Transfer Antar Kas.

Selain aplikasi zahir *accounting 6* yang digunakan pada PT Bangunindo Karya Utama disana juga menggunakan aplikasi e-SPT

atau biasa disebut Elektronik Surat Pemberitahuan Tahunan berguna untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, obyek pajak. Aplikasi e-SPT adalah aplikasi dari Direktorat Jenderal Pajak yang dapat digunakan untuk wajib pajak dalam SPT. e-SPT adalah data wajib pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh wajib pajak dengan menggunakan e-SPT yang disediakan Direktur Jenderal Pajak.



Sumber : PT Bangunindo Karya Utama, 2021

3.1.4 Laporan Keuangan

1) Neraca

Neraca atau laporan posisi keuangan (*balance sheet* atau *statement of financial position*) merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan selama suatu periode akuntansi yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode.

Pada PT Bangunindo Karya Utama yang ada pada laporan keuangan neraca yang diposisi aktiva yaitu seperti Aset Lancar Kas, Bank, Piutang Usaha, Piutang Lain, Persediaan Barang, Pajak Dibayar Dimuka. Sedangkan Aset tetap yang ada di neraca

pada PT Bangunindo Karya Utama yaitu Tanah, Mesin dan Peralatan, Alat Berat, Kendaraan Proyek, Kendaraan Dinas, Inventaris Kantor, Peralatan Mekanik dan Akumulasi Penyusutan Aset.

Sedangkan yang ada di bagian kewajiban pada PT Bangunindo Karya Utama yaitu Utang Usaha yang mana utang usahanya seperti utang bbm, Utang Lain seperti utang gaji karyawan lapangan, utang gaji karyawan kantor dll, Utang BPJS, Utang Lain-Lain, Utang Pajak, Utang Jangka Panjang, dan Modal. Jadi kurang lebih seperti itu gambaran laporan keuangan laba rugi yang ada pada PT Bangunindo Karya Utama.

2) Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi atau (*profit and loss statement*) merupakan salah satu laporan dari laporan keuangan perusahaan untuk satu periode akuntansi yang menggambarkan unsur-unsur pendapatan dan biaya perusahaan yang memungkinkan untuk menghasilkan laba/rugi bersih.

Pada PT Bangunindo Karya Utama yang ada pada laporan laba rugi yaitu seperti Pendapatan yang berupa Pendapatan Silica Insize, Silica Sand, Pasir Biasa, Paving Segiempat, Sewa Alat Berat, Batako sedangkan pada Beban yaitu seperti Potongan Pinalti, Gaji Karyawan, BPJS Ketenagakerjaan Lapangan dan Kantor, Bonus atau THR, Biaya ATK, Konsumsi, Pengobatan dan Kesehatan, Transportasi, Penginapan SPJ, Uang Saku SPJ, Pengiriman Barang, Pengangkutan, Buruh, Mobilisasi, Akomodasi

Tamu, dan lain-lain. Jadi kurang lebih seperti itu gambaran laporan keuangan laba rugi yang ada pada PT Bangunindo Karya Utama.

3.2 Sejarah Singkat

PT Bangunindo Karya Utama yang didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 31 akte 17 Februari 1999. Oleh Notaris SITSKE LIMOWA, SH. PT Bangunindo Karya Utama sebagai perusahaan tambang golongan C yang bergerak dibidang penambangan dan ditunjang Aset berupa Alat Berat, *Dump Truck* PT Bangunindo Karya Utama yang mulai merintis tambang pada tahun 2000 dan sejak tahun 2002 telah membangun pabrik pengelolaan pasir silica yang sekarang ini berlokasi di desa Oko-Oko Kecamatan Pomala, Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pabrik tersebut telah resmi beroperasi sejak tanggal 25 Agustus 2003 yang diresmikan langsung oleh Bapak Menteri PPKTI Manuel Kalsepo. Saat ini PT Bangunindo Karya Utama telah bermitra dengan beberapa perusahaan besar di Indonesia termasuk mitra kerjasama dengan PT Vale Indonesia sejak tahun 2003 sampai sekarang.

3.3 Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan kontruksi nomor satu di seluruh Indonesia , mampu memberikan manfaat baik bagi pertner usaha maupun masyarakat umum. Menjadi perusahaan pertambangan dan jasa penyewaan alat berat yang profesional, berkomitmen dan berkesinambungan dalam jangka panjang sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.

Misi

1. Selalu melakukan pembaharuan mesin AMP

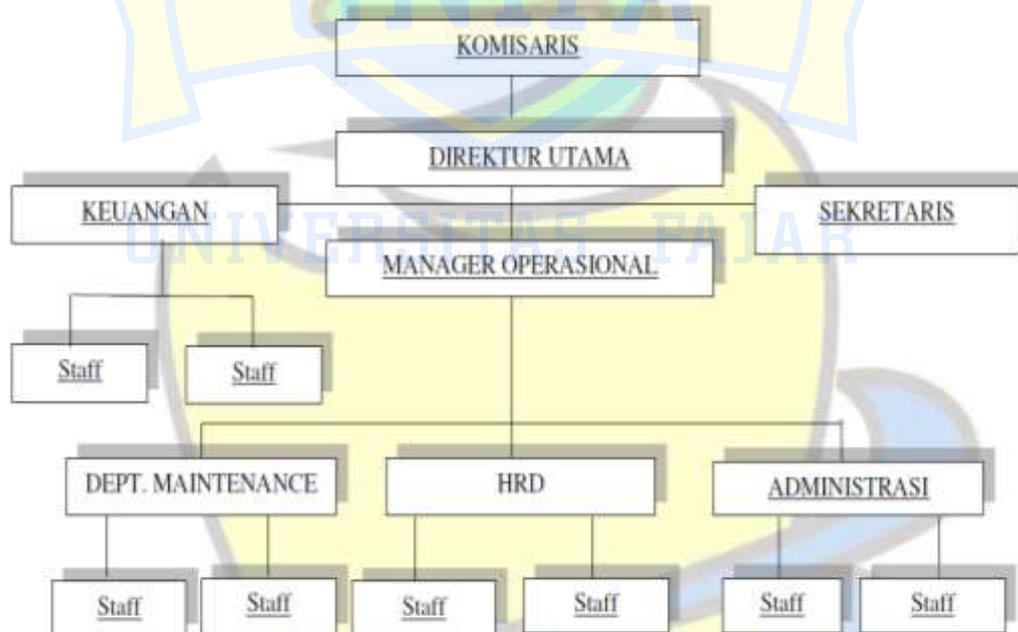
2. Memastikan kualitas pengaspalan sesuai dengan standar
3. Memastikan peningkatan kualitas kerja karyawan
4. Mengerjakan proyek sesuai dengan waktu ditentukan
5. Menjadikan perusahaan yang selalu peduli pada keseimbangan alam dan bermanfaat pada pengembangan sumber daya manusia.

3.4 Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

Struktur organisasi adalah susunan serta hubungan antara setiap bagian atau jabatan dimana suatu perusahaan atau organisasi melakukan operasional atau kegiatan usaha guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. PT Bangunindo Karya Utama memiliki struktur organisasi dan setiap *department* memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan tugasnya masing-masing.

3.4.1 Struktur Organisasi

Gambar 3.4 Struktur Organisasi



Sumber : PT Bangunindo Karya Utama

3.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab

1) Komisaris

Tugas dan wewenang seorang komisaris adalah segala keputusan serta kebijakan yang dilakukan direksi perusahaan termasuk di dalamnya apabila dipandang perlu mengadakan pemeriksaan semua pembukuan, keuangan, surat-surat serta alat bukti lainnya.

Komisaris dapat juga meminta setiap direksi perusahaan untuk memberikan penjelasan secara detail tentang segala tindakan atau keputusan/kebijakan yang telah dijalankan oleh direksi termasuk memberhentikan direksi yang indisipliner di dalam rapat dewan komisaris.

2) Direktur Utama

Bersama dengan direksi lainnya, mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan segala tindakan atas kepengurusan dan kepemilikan, guna mencapai maksud dan tujuan perusahaan, termasuk pertemuan dengan seluruh anggota direksi dan pengambilan keputusan yang terarah demi kelangsungan hidup perusahaan.

3) Manajer Operasional

Manajer operasional merupakan seorang pimpinan sebuah organisasi atau badan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja perusahaan seperti mengawasi pengelolaan pelaksanaan kegiatan perusahaan, mengawasi pengelolaan pelaksanaan proyek, serta mengkoordinasikan pekerjaan harian.

4) Sekretaris

Tugas sekretaris dapat bervariasi tergantung dimana mereka bekerja dan terkadang sekretaris melebihi persyaratan pekerjaan mereka. Tanggungjawabnya seperti menjawab dan mengarahkan panggilan telepon, mengatur dan menyambut klien bisnis dan tamu serta mengatur dokumen dan file.

5) *Department Maintenance*

Department Maintenance bertanggung jawab untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan atas semua mesin atau peralatan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

6) HRD

HRD adalah salah satu posisi yang penting untuk berada di sebuah perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya yaitu seperti penilaian kinerja, merekrut karyawan yang berpotensi, dan lain-lain.

7) Administrasi

Tugas dan tanggung jawab administrasi yaitu mencatat dan menerima dokumen atau surat di lingkungan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku agar pelaksanaan tugas perusahaan berjalan lancar. Sedangkan uraian tugasnya seperti mencatat surat keluar dan surat masuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memudahkan pencarian.

2) Menginput bukti-bukti transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, yaitu bukti pengeluaran kas/ bank dan bukti penerimaan kas kas/bank. Transaksi yang perlu dibuatkan bukti pengeluaran maupun penerimaan yaitu digolongkan menjadi 2 (dua) bagian sebagai berikut :

- a) Transaksi pengeluaran kas atau bank yaitu, pembayara hutang ke supplier (biaya pembelian sparepart untuk *maintenance* dan perbaikan alat berat, *dump truck*, kendaraan dinas dan inventaris kantor), biaya-biaya dari proyek (material, sparepart serta biaya overhead lain-ain), biaya umum dan administrasi kantor (ATK, P3K) dan biaya gaji.

Gambar 4.2 Bukti Pengeluaran Kas



Sumber : PT Bangunindo Karya Utama, 2021

- b) Transaksi penerimaan kas atau bank yaitu, Pendapatan Silica Insize, Pendapatan Silica Sand, pendapatan rental atau sewa alat berat dan *dump truck*, serta pendapatan lain-lain (pendapatan jasa giro dan pendapatan bunga tabungan)

Gambar 4.3 Bukti Penerimaan Kas



Sumber : PT Bangunindo Karya Utama, 2021

- 3) Menginput Rekapitulasi Pembelian kredit persediaan *maintenance* pada Microsoft Excel. Dalam kegiatan ini, penulis memperhatikan transaksi persediaan *maintenance* dan mencocokkannya dengan PO seperti memperhatikan tanggal PO, Nomor PO, Faktur pembelian kredit, Nama Toko, Persediaan *maintenance* yang dibeli dan juga harga pada PO.
- 4) Menginput Bukti Transaksi Kas Keluar dan Bukti Transaksi Kas Masuk ke dalam format excel. Pada kegiatan ini, penulis menginput secara terpisah bukti kas keluar dan kas masuk seperti menginput tanggal terjadinya transaksi, nomor akun, menginput transaksi yang terjadi dan juga harga pada bukti transaksi.
- 5) Menginput transaksi persediaan *maintenance* pada Jurnal umum di aplikasi zahir *accounting 6*.

4.1.2 Kegiatan Tambahan

Adapun kegiatan tambahan yang diberikan oleh perusahaan pada saat melakukan kegiatan magang kepada penulis yaitu sebagai berikut ini:

- 1) Mengarsipkan bukti-bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas masuk. Cara pengarsipan bukti pengeluaran kas maupun penerimaan kas yaitu disusun berdasarkan tanggal terendah sampai tanggal tertinggi.
- 2) Fotocopy serta scan berkas. Dalam kegiatan ini penulis memfotocopy bukti-bukti transaksi dan berbagai berkas yang berkaitan dengan laporan keuangan. Dokumen yang di scan seperti bukti kas keluar, kas masuk, dan leasing.
- 3) Penulis ikut bersama dengan karyawan PT Bangunindo Karya Utama ke Bank Mandiri Tunas Finance untuk melakukan leasing. Disini penulis membawa stempel perusahaan, KTP, dan berkas lainnya.
- 4) Penulis pergi ke bank untuk pembayaran bbm, dengan melakukan transaksi cek. Disini penulis hanya menyetor cek tersebut ke Bank BNI karena didalam selebar cek tersebut karyawan kantor sudah menulis nominal angka.
- 5) Mencari transaksi pajak. Disini penulis diberikan arahan untuk mencari transaksi pajak pada tahun-tahun tertentu.

4.1.3 Masalah dan Solusi

Berdasarkan pengalaman penulis selama empat bulan melaksanakan kegiatan magang pada PT Bangunindo Karya Utama terdapat beberapa masalah yang penulis temukan. Hal tersebut terbilang wajar bagi penulis , karena masih tergolong baru dalam dunia kerja. Namun, dalam menghadapi masalah tersebut, penulis selalu berupaya untuk menemukan solusi penyelesaiannya.

Adapun masalah yang dihadapi penulis yaitu antara lain :

1) Masalah

Selama magang, penulis menemukan ada beberapa masalah yaitu dalam menginput bukti-bukti PO, terkadang penulis kesulitan dalam memahami nama persediaan *maintenance*, nota atau faktur tidak ada dalam PO, tidak diketahui nama toko pada saat pembelian persediaan *maintenance*.

2) Solusi

Selama melaksanakan kegiatan magang dengan ditemukannya masalah, maka solusi yang ditemukan penulis untuk mengatasinya yaitu penulis banyak bertanya kepada karyawan yang sering mengerjakan hal tersebut dan juga penulis mencari kembali transaksi yang ada dengan memperhatikan nama persediaan *maintenance* yang dibeli, nama tokonya dan juga mencari kembali bukti faktur atau nota pada pembelian persediaan *maintenance*.

4.1.4 Temuan di Tempat Magang

Selama melaksanakan program magang di PT Bangunindo Karya Utama, penulis menemukan hal yang baru, yaitu penulis mendapatkan pengetahuan tentang program Zahir Accounting 6 yang digunakan untuk menginput bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas dan juga penulis mendapatkan pengetahuan tentang cara menginput persediaan *maintenance* pada Microsoft Excel sesuai dengan PO yang ada.

4.2 Pembahasan

Persediaan *maintenance* mungkin tidak terlalu umum bagi kebanyakan orang, namun bagi para pelaku industri terutama dalam bidang industri seperti manufaktur, konstruksi, pertambangan, perkebunan dan lain sebagainya persediaan *maintenance* itu sangat dibutuhkan. Persediaan *maintenance* menjadi hal yang umum perusahaan gunakan.

Persediaan *maintenance* merupakan barang-barang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang terdiri atas barang perawatan, pemeliharaan dan perbaikan. Persediaan *maintenance* sangat penting karena dapat memperpanjang umur pakai peralatan, menjamin kesiapan operasional seluruh fasilitas serta menjamin keselamatan pemakai fasilitas.

Pada PT Bangunindo Karya Utama pengadaan persediaan *maintenance* ini dilaksanakan oleh *department maintenance*. Biasanya masing-masing pengguna dari persediaan ini akan mengajukan pembelian persediaan *maintenance* kepada *department maintenance* tersebut yang selanjutnya akan melalui proses persetujuan para *supervisor* sebelum dapat melakukan pembelian persediaan *maintenance*, setelah disetujui maka akan meminta dana di bagian keuangan. Persediaan *maintenance* timbul akibat adanya kebutuhan dan waktu pemeliharaan dari beberapa peralatan yang ada pada perusahaan dan digunakan untuk menjaga peralatan agar tetap produktif.

Perlakuan akuntansi adalah suatu transaksi yang melibatkan proses akuntansi yang terdiri dari proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, penilaian serta penyajian dan pengungkapan informasi keuangan yang

berfungsi sebagai pengambilan keputusan para pemakainya. Perlakuan akuntansi pada persediaan *maintenance* di PT Bangunindo karya Utama meliputi proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

4.2.1 Pengakuan Persediaan *Maintenance* PT Bangunindo Karya Utama

Dalam hasil wawancara penulis oleh divisi maintenance kak Zikrullah bahwa Pengakuan persediaan yang diterapkan oleh PT Bangunindo Karya Utama yaitu *FOB Shipping Point* dimana tanggung jawab penjual atas barang yang mereka jual akan diselesaikan pada tempat penjualan berlangsung (biasanya toko atau gudang penjual), sehingga biaya yang terkait akan ditanggung oleh pembeli. Oleh karena itu, setelah proses pembelian selesai dengan penjual, barang yang dibeli sudah dapat diakui sebagai milik perusahaan dan nilainya dapat dicantumkan dalam neraca. PT Bangunindo Karya Utama melakukan pencatatan persediaan dengan metode pencatatan perpetual. Pada PT Bangunindo Karya Utama pencatatannya telah menggunakan buku persediaan, maka semua transaksi yang berhubungan dengan persediaan seperti pembelian, kehilangan, kerusakan dan lain-lain juga dicatat dalam buku persediaan berdasarkan tanggal kejadian. Untuk mempermudah dan penyimpanan serta untuk pekerjaan *department maintenance*, maka dilakukan pengelompokan persediaan berdasarkan jenisnya dengan memberikan kode nomor stok.

Sedangkan menurut PSAK 14, persediaan termasuk barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau barang yang dibeli dan

digunakan hanya untuk kegiatan perusahaan. Persediaan juga mencakup barang jadi yang diproduksi atau barang dalam proses yang diproduksi oleh perusahaan. Persediaan memiliki dua metode pencatatan persediaan yaitu metode pencatatan perpetual dan metode pencatatan periodik.

Sebagai contoh, pada tanggal 1 Agustus 2021 PT Bangunindo Karya Utama membeli persediaan dari toko Megatama senilai Rp 4.000.000 dengan syarat penyerahan barang *FOB Shipping Point* yang harus dibayar pada tanggal 16 Agustus 2021 sebesar 300.000.

Ayat jurnal untuk mencatat pengakuan persediaan yaitu :

Pada transaksi tanggal 1 Agustus 2021 terdapat transaksi pembelian persediaan barang secara tunai. Berdasarkan transaksi tersebut maka pencatatan yang dilakukan adalah dengan mendebit akun persediaan barang dan mengkredit akun kas.

Persediaan barang	Rp 4.000.000
Kas	Rp 4.000.000

Catatan : Proses penyerahan barang melalui sistem *FOB Shipping Point*, berarti hak atas barang berpindah dari penjual kepada pembeli pada saat barang keluar dari gudang penjual. Pada penyerahan barang dengan sistem ini maka besarnya beban angkut dibayar oleh pembeli.

Pada transaksi tanggal 6 Agustus 2021 terdapat transaksi pembayaran beban angkut pembelian yang dicatat dengan mendebit akun persediaan barang dan mengkredit akun kas.

Persediaan barang	Rp 250.000
Kas	Rp 250.000

Pengungkapan persediaan yang dilakukan oleh PT Bangunindo Karya Utama telah sesuai dengan PSAK 14 yang menyatakan bahwa persediaan yang dibeli hanya untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan serta menggunakan pencatatan persediaan perpetual. Selain itu, pengungkapan persediaan PT Bangunindo Karya Utama menggunakan *FOB Shipping Point*.

4.2.2 Pengukuran Persediaan *Maintenance* PT Bangunindo Karya Utama

Pengukuran persediaan dapat dibagi menjadi 3 yaitu Biaya perolehan dapat diperoleh melalui pembelian yang mencakup harga beli, biaya angkut, biaya penanganan dan biaya-biaya lain. Harga pokok produksi dapat diperoleh dengan menghasilkan barang sendiri yang meliputi biaya langsung dan tidak langsung, dan nilai wajar dapat diperoleh dengan cara lain misalnya donasi yang mencakupi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar.

Dalam hasil wawancara penulis oleh divisi maintenance kak Zikrullah bahwa pada PT Bangunindo Karya Utama dalam mengukur harga persediaan tergantung dari jumlah harga beli ditambah dengan biaya-biaya lain yang terjadi hingga persediaan tersebut berada di gudang. Biaya pembelian persediaan dapat mencakup harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya-biaya lain yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan

persediaan. Biaya pembelian persediaan pada PT Bangunindo Karya Utama meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya buruh.

Sedangkan menurut PSAK 14 persediaan dapat diukur berdasarkan nilai mana yang lebih rendah, biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan mencakup biaya-biaya akuisisi, biaya konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan sebelum memasuki kondisi yang siap untuk dijual atau digunakan oleh perusahaan. Biaya pembelian persediaan termasuk harga pembelian, bea masuk dan pajak, biaya angkut, biaya penanganan dan biaya lainnya yang berhubungan langsung pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Biaya konversi yaitu biaya yang dikeluarkan sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Pengukuran persediaan pada PT Bangunindo Karya Utama sudah sesuai dengan PSAK 14 yang menyatakan bahwa persediaan pada perusahaan dapat diukur dari jumlah harga pembelian ditambah dengan biaya yang terjadi sampai persediaan tersebut berada di gudang. Biaya yang timbul pada saat persediaan berada di gudang yaitu biaya pembelian yang meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan dan biaya buruh.

4.2.3 Penyajian dan Pengungkapan Persediaan *Maintenance* PT Bangunindo Karya Utama

Penyajian dan pengungkapan persediaan disajikan sebagai bagian dari aktiva lancar. Pada PT Bangunindo Karya Utama

persediaan disajikan dan diungkapkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada aktiva lancar.

Sedangkan menurut PSAK 14, Persediaan secara umum disajikan pada laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Berikut ini adalah contoh dari laporan posisi keuangan neraca PT Bangunindo Karya Utama.

Gambar 4.4 Laporan Keuangan (Neraca)

Klasifikasi	2022	2021
Aset		
Aset Lancar		
Kas	1.111.111.111	1.111.111.111
Piutang Usaha	1.111.111.111	1.111.111.111
Persediaan	1.111.111.111	1.111.111.111
Aset Lancar Lainnya	1.111.111.111	1.111.111.111
Aset Tidak Lancar		
...
Liabilitas		
Liabilitas Lancar		
Utang Usaha	1.111.111.111	1.111.111.111
Utang Lancar Lainnya	1.111.111.111	1.111.111.111
Ekuitas Pemegang Saham		
Modal Disahkan	1.111.111.111	1.111.111.111
...

Sumber : PT Bangunindo Karya Utama, 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang mengenai perlakuan akuntansi persediaan *maintenance* pada PT Bangunindo Karya Utama maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Pengakuan persediaan yang diterapkan PT Bangunindo Karya Utama adalah *FOB Shipping Point* dimana beban angkut barang dari gudang penjualan sampai gudang pembelian menjadi tanggung jawab pembeli dan juga dengan melakukan pencatatan secara perpetual dimana hal ini sudah sesuai dengan PSAK 14.
- 2) Pengukuran persediaan yang diterapkan PT Bangunindo Karya Utama yaitu mengukur harga pembelian persediaan tergantung dari jumlah harga pembelian ditambah dengan biaya yang terjadi sampai persediaan tersebut berada di gudang. Biaya pembelian persediaan PT Bangunindo Karya Utama meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya buruh maka hal ini sudah sesuai dengan PSAK 14.
- 3) Penyajian dan pengungkapan persediaan yang diterapkan PT Bangunindo Karya Utama yaitu disajikan dan diungkapkan sebagai aktiva lancar dan dalam laporan posisi keuangan (neraca) maka, hal ini sudah sesuai dengan PSAK 14.

5.2 Saran

- 1) Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait informasi akuntansi persediaan khusus untuk beberapa perusahaan yang berbeda sehingga, dapat dilihat persediaan yang digunakan oleh perusahaan yang berbeda.
- 2) Bagi perusahaan agar mampu mempertahankan perlakuan akuntansi persediaan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK 14).



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Guru Ekonomi. (2022). *Pengertian Persediaan Menurut Para Ahli*. Sarjanaekonomi.co.id/pengertian-persediaan-menurut-para-ahli.
- Hermanto, M., Sondakh, J. J., Pangerapan, S., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Febri (ed.)).
https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_ANALISA_LAPORAN_KEUANGAN
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*.
- Karundeng, A., Saerang, D., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan Psak No.14 Pada Pt.Fortuna Inti Alam. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 20–28.
- Putra Kuncoro, H. anom. (2021). *ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN ELPIJI PADA PT SURYA GAS MANDIRI*.
- PUTRI, A. Q. A. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Pada Pt. Bangun Marwah Bumi Melayu Perawang*.
- Rumapea, S. T. (2016). *Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada PT W Standart Cabang Medan*. May, 31–48.

LAMPIRAN
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nur Vaeka Rachmadani
 Stambuk : 1810321096
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang/Konsentrasi : Program S1/Akuntansi Keuangan
 Universitas : Universitas Fajar
 Judul Laporan Magang : Periakuan Akuntansi Persediaan
Maintenance Pada Pt Bangunindo Karya
 Utama

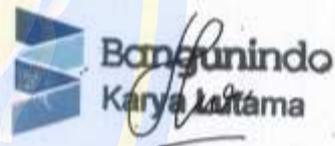
Pembimbing Magang,



(Andi Dian Novita, S.ST., M.Si)

NIDN : 0909118801

Pembimbing Lapangan,



(Jumrah, A.Md A.B)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu – ilmu Sosial
 Univeritas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR
 DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
(Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom)

NIDN: 0925096902



